

Bersinergi Tiga Pilar, Kodim Tulungagung Siap Amankan Nataru 2024

Achmad Sarjono - [TULUNGAGUNG.SIBERINDO.ID](https://tulungagung.siberindo.id)

Dec 20, 2024 - 15:59



TULUNGAGUNG - Personel parjurit Kodim 0807 Tulungagung bersinergi mengikuti Apel Gelar Pasukan Operasi Kepolisian Terpusat Lilin Semeru 2024 di halaman Kantor Bupati Tulungagung, Jumat (20/12/2024).

Image not found or type unknown



Acara ini juga dihadiri oleh jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), tokoh masyarakat, serta perwakilan dari instansi terkait, seperti TNI, Satpol PP, Dinas Perhubungan (Dishub), Dinas Kesehatan (Dinkes), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dan sejumlah organisasi relawan.

Dalam sambutannya, Kapolres Tulungagung, AKBP Muhamad Taat Resdianto, menyampaikan bahwa Operasi Lilin Semeru 2024 akan berlangsung selama 13 hari, mulai dari 21 Desember 2024 hingga 2 Januari 2025. Operasi ini bertujuan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan masyarakat selama perayaan Natal dan pergantian tahun.

“Fokus pengamanan kami meliputi gereja, pusat perbelanjaan, terminal, dan objek wisata yang diprediksi akan dipadati pengunjung. Kami mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama menjaga ketertiban dan keamanan di wilayah Tulungagung,” ujar Kapolres Tulungagung.

Kapten Inf Sugeng memberikan apresiasi atas kesiapsiagaan seluruh aparat dan instansi terkait. Ia berharap koordinasi yang baik dapat menciptakan situasi kondusif selama pelaksanaan Operasi Lilin Semeru.

“Kami optimis, dengan sinergi antara pemerintah daerah, TNI-Polri, dan masyarakat, Natal dan Tahun Baru 2024 di Tulungagung dapat berlangsung aman, nyaman, dan damai,” ungkapnya.

Selain itu, Kapten Inf Sugeng, menegaskan bahwa pihaknya siap mendukung penuh pelaksanaan operasi ini. “Kami dari TNI siap bersinergi dengan Polri dan seluruh pihak terkait untuk memastikan kelancaran kegiatan pengamanan,” katanya.

Dengan adanya Operasi Lilin Semeru 2024, diharapkan masyarakat Tulungagung dapat merayakan Natal dan Tahun Baru dengan rasa aman dan nyaman. Keberadaan aparat di lapangan diharapkan mampu memberikan rasa tenang dan mengantisipasi potensi gangguan keamanan. (*)